

**PROSES KREATIF PRODUK FESYEN  
*ECOPRINT DIAS MISSDAUN* DALAM  
PERSPEKTIF EKOFEMINISME**



**TESIS  
PENGKAJIAN SENI**  
untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
dalam Bidang Seni, Minat Utama Kriya Kulit

**NUR HALIMAH**  
2121401412

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2024**

TESIS  
PENGKAJIAN SENI  
**PROSES KREATIF PRODUK FESYEN *ECOPRINT DIAS MISSDAUN***  
**DALAM PERSPEKTIF EKOFEMINISME**

oleh:


**Nur Halimah**  
2121401412

Telah dipertahankan dalam ujian pada tanggal 24 Januari 2024  
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:


Pembimbing Utama

Penguji Ahli

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.  
NIP. 197404301998022001



  
Dr. Koes Yuliadi, M.Hum.  
NIP. 196807221993031006

Ketua Penguji

  
Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si.  
NIP. 197210232002122001

Yogyakarta, 13.1 JAN 2024

Direktur Program Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
  
Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si.  
NIP. 197210232002122001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Tesis ini dipersembahkan kepada Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta Program Pascasarjana Magister Pengkajian Seni,  
Politeknik ATK Yogyakarta dan keluarga tercinta....*



## HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Proses Kreatif Produk Fesyen *Ecoprint Dias Missdaun* dalam Perspektif Ekofeminisme**” adalah karya asli dan belum pernah dipublikasikan serta tidak terdapat tulisan orang lain kecuali dengan mencantumkan penulisnya dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Januari 2024

Penulis,



Nur Halimah

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur tercurahkan kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW atas kemudahan dan kelancaran yang dianugerahkan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “**Proses Kreatif Produk Fesyen Ecoprint Dias Missdaun dalam Perspektif Ekofeminisme**”. Tugas Akhir ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis dalam menyelesaikan studi magister di Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Terselesaikannya tulisan ini berkat kerja keras penulis dengan diiringi banyaknya bantuan dari berbagai pihak. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Civitas akademika Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis bergabung menjadi keluarga besar Pascasarjana ISI Yogyakarta
2. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A. sebagai pembimbing utama
4. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum. sebagai penguji ahli
5. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis melanjutkan studi magister
6. Dias *Miss Daun* dan tim
7. Keluarga dan teman-teman yang telah membantu.

Tesis ini dimaksudkan untuk menambah wawasan bidang keilmuan kriya. Semoga dapat menjadi referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 Januari 2024

Penulis

Nur Halimah

# **Proses Kreatif Produk Fesyen *Ecoprint* Dias Misssdaun dalam Perspektif Ekofeminisme**

Pertanggungjawaban Tertulis  
Program Magister Seni Program Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2024

**Oleh: Nur Halimah**

## **ABSTRAK**

Proses kreatif menjadikan seniman memiliki keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan kreativitas. Proses kreatif melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi. Dias adalah seorang perempuan yang memiliki kemampuan menciptakan produk fesyen *ecoprint* dan aktif bersosialisasi di ranah publik sebagai narasumber pada *workshop* dan pelatihan. Produk fesyen Dias Misssdaun diciptakan dengan melibatkan unsur-unsur alam sebagai bahan utama. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis produk fesyen *ecoprint* sebagai hasil dari proses kreatif melalui perspektif ekofeminisme.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif., sementara pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teori yang digunakan antara lain teori proses kreatif, estetika, sosiologi lingkungan, dan perspektif ekofeminisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk fesyen *ecoprint* Dias Misssdaun memiliki muatan ekofeminisme. Muatan ekofeminisme yang tercermin pada proses kreatif Dias Misssdaun dipahami dengan menggunakan teori sosiologi lingkungan, sedangkan eksplorasi hasil proses kreatif Dias Misssdaun dapat diurai dengan teori estetika.

*Kata kunci: Proses Kreatif, Ekofeminisme, Ecoprint*

***The Creative Process of Ecoprint Product Fashion by Dias Misdaun in  
Ecofeminism Perspective***

*Written Liability*

*Master of Arts*

*Postgraduate Program*

*Indonesia Institute of the Art of Yogyakarta, 2024*

***By: Nur Halimah***

***ABSTRACT***

The creative process drives artists to increase their creativity. It involves some elements that influence each other. Dias is a woman who has ability to create ecoprint on fashion product and also actively socializing in public as a mentor at workshops and trainings. Dias Misdaun's fashion products are created by involving natural elements as main ingredient. The aim of this study is to analyzing ecoprint fashion product as a result of the creative process through the ecofeminism perspective.

This study used qualitative methods in descriptive approach. Data collection is carried out by observation, interviews, library studies, and documentations. The theories used in this study are creative processes, aesthetics, environmental sociology, and ecofeminism.

The result of the study show that ecoprint fashion product by Dias Misdaun has an ecofeminism perspective which is studied by environmental sociology theory. Meanwhile, the aesthetic theory is used to explain the results of Dias's creative process.

*Key Word: Creative Process, Ecofeminism, Ecoprint*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Kajian Sumber.....	5
B. Kajian Teori .....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Teknik Pengumpulan Data.....	32
C. Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Proses Kreatif Dias Misssdaun .....	39
B. Identifikasi Produk Fesyen <i>Ecoprint Dias Misssdaun</i> .....	46
C. Analisis Ekofeminisme <i>Dias Misssdaun</i> .....	56



BAB V KESIMPULAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aliran Feminis.....	8
Tabel 2 Hasil Dokumentasi.....	35
Tabel 3 Identifikasi Produk fesyen Selendang.....	47
Tabel 4 Identifikasi Produk Fesyen Sepatu Boot Potongan Tinggi.....	48
Tabel 5 Identifikasi Produk Fesyen Sepatu Boot Potongan Rendah .....	49
Tabel 6 Identifikasi Produk Fesyen Tas Handbag Kulit .....	50
Tabel 7 Identifikasi Produk Fesyen Tas Eco Kertas Semen .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Unsur Proses Kreatif oleh Ahmad Sadali.....	15
Gambar 2 Ilustrasi lingkungan oleh Achmad Sadali.....	18
Gambar 3 Pembagian Metode Penelitian Kualitatif.....	31
Gambar 4 Hiasan Ruang Tamu .....	35
Gambar 5 Motif Ecoprint .....	36
Gambar 6 Koleksi Produk.....	36
Gambar 7 Label Produk .....	36
Gambar 8 Suasana Pelatihan .....	37
Gambar 9 Unsur Proses Kreatif Ahmad Sadali oleh Nur Halimah.....	45
Gambar 10 Kain Selendang Ecoprint.....	47
Gambar 11 Sepatu Boot Potongan Tinggi .....	48
Gambar 12 Sepatu Boot Potongan Rendah.....	49
Gambar 13 Tas handbag Kulit .....	50
Gambar 14 Tas Eco Kertas Semen.....	51
Gambar 15 Hasil Pelatihan Ecoprint.....	59
Gambar 16 Penyerahan Penghargaan Perempuan Inisiator .....	60
Gambar 17 Pelatihan Pengelolaan Sampah.....	61
Gambar 18 Produk Hasil Ecoenzyme .....	66
Gambar 19 Produk Sabun Minyak Jelantah.....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses kreatif diperlukan bagi semua orang untuk mencapai target dan harapan. Proses yang melibatkan pendayagunaan kemampuan diri ini akan menuntun akal dan pikiran untuk berdaya cipta menyesuaikan kondisi yang sedang berlangsung. Selain itu proses kreatif memiliki kemampuan terhadap perubahan-perubahan dan menangkap peluang yang ada.

Dias Misdaun merupakan *brand* yang bergerak di bidang penciptaan karya fesyen dengan konsep lingkungan. Konsep yang muncul tersebut merupakan proses kreatif yang dimiliki oleh Bernadeta Pudiasminarsih dalam menghadapi keresahan akan kerusakan lingkungan. Banyak produk fesyen yang menghasilkan limbah berlebih. Industri pakaian dan tekstil menghasilkan limbah bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan (Herlina, Dartono, & Setyawan, 2018). Salah satu limbah bahan kimia tersebut berupa bahan pewarna yang digunakan. Dias menangkap fenomena ini dengan mendayagunakan ide kreatifnya untuk berkarya dengan berwawasan lingkungan.

Salah satu produk ciptaan Dias yang diunggulkan adalah produk fesyen wanita. Produk-produk karya ciptanya antara lain kain *ecoprint*, tas *ecoprint*, dompet *ecoprint*, dan sepatu *ecoprint*. Sesuai dengan konsep lingkungan yang dipegang teguh, karya-karyanya selalu melibatkan alam sebagai bahan dalam proses penciptaan. Dias menekuni teknik *ecoprint* sebagai bagian dari proses kreatif

dalam menciptakan produk. Teknik *ecoprint* menghasilkan warna bernuansa lembut yang sesuai dengan karakter perempuan sehingga cocok diterapkan pada produk fesyen wanita.

Teknik *ecoprint* ditandai dengan proses transfer warna dan bentuk tumbuhan ke permukaan kain (Flint, 2008). Bahan alami yang digunakan memiliki peran sebagai bahan pencetak sekaligus bahan pewarna. *Ecoprint* memiliki corak tumbuhan dengan bentuk daun dan bunga yang menonjolkan bentuk alami di permukaan. Hasil *ecoprint* dipengaruhi oleh karakter tumbuhan yang digunakan sebagai bahan *ecoprint* (D.S. & Alvin, 2019). Karakter yang dihasilkan tidak terbentuk dengan sangat jelas dan mencolok seperti halnya produk printing. Teknik *ecoprint* menghasilkan warna yang lembut dan natural (Saraswati et al, 2019). Warna lembut dan natural yang dimaksud adalah corak berupa alur serat yang dimiliki oleh bahan pencetak seolah menyerupai arsiran.

Kontribusi Dias dalam pengelolaan lingkungan tidak hanya terlihat dari penggunaan bahan alami saja. Di sela kesibukannya Dias juga memberikan edukasi kepada ibu-ibu rumah tangga di sekitar rumahnya untuk memperhatikan limbah rumah tangga yang dihasilkan sehari-hari contohnya adalah *ecoenzyme* dari limbah sayur dan buah serta pembuatan sabun dari minyak jelantah. Produk-produk itu menjadi karya selain produk fesyen sebagai hasil dari proses kreatifnya dalam pengelolaan limbah. Aksi nyata tersebut dilakukan untuk memberikan arahan kepada ibu-ibu rumah tangga agar bijaksana dalam mengolah limbah.

Perspektif ekologis Dias dalam mengelola lingkungan serta aksinya dalam memberikan edukasi pada ibu-ibu rumah tangga di sekitarnya selaras dengan

gerakan ekofeminisme. Sifat ekofeminis muncul saat Dias memiliki rasa tanggung jawab pada lingkungan agar tetap terjaga kestabilannya. Kegiatan memberikan edukasi ekologis kepada perempuan-perempuan di sekitar juga semakin menambah nilai ekofeminis pada dirinya.

Ekofeminisme merupakan salah satu aliran feminis dimana feminisme sendiri memiliki pokok tujuan pembebasan terhadap opresi perempuan. Lebih dari itu, ekofeminisme tak hanya fokus pada perempuan namun juga memperhatikan upaya manusia dalam mendominasi alam. Ekofeminisme memiliki pandangan bahwa manusia tidak hanya berhubungan dengan manusia saja melainkan juga dengan bukan manusia seperti binatang dan tumbuhan (Tong, 2014). Perspektif ekofeminisme lebih luas dibandingkan dengan aliran feminis lainnya karena selain memperhatikan opresi perempuan juga menuntut atas hubungan manusia dengan alam.

Manusia dianggap sebagai pelaku utama perusak stabilitas alam dengan menghamburkan sumber daya yang telah diberikan oleh alam, belum lagi pencemaran lingkungan yang tidak terselesaikan dengan baik akan memberikan dampak kehancuran pada alam. Warren (1990) menyampaikan bahwa cara berpikir patriarki yang lebih condong bersifat dualistik dan opresif memberikan dampak kerusakan bagi perempuan dan alam. Maka dari itu perlu sosok penggerak aktif memperjuangkan keberlangsungan alam.

Dias memiliki konsep ekologis dalam menciptakan produk-produknya. Di samping itu Dias juga berperan aktif bersama ibu-ibu rumah tangga dalam menyikapi limbah rumah tangga yang dihasilkan. Meskipun konsep dan gerakan

Dias selaras dengan konsep dasar ekofeminisme yang melibatkan alam dan perempuan, namun perlu dikaji lebih dalam lagi keterkaitan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses kreatif Dias Missdaun dalam menciptakan produk fesyen *ecoprint*?
2. Bagaimana estetika produk fesyen *ecoprint* karya *Dias Missdaun* sebagai upaya perbaikan kerusakan lingkungan?
3. Bagaimana kontribusi Dias dalam merepresentasikan ekofeminisme pada produk fesyen *ecoprint*?

## **C. Tujuan dan manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui muatan estetika dan mengemukakan bentuk perjuangan ekologis perempuan yang tercermin pada produk fesyen *ecoprint* karya *Dias Missdaun*
- b. Untuk mengetahui keterkaitan ekofeminisme *Dias Missdaun* yang diaplikasikan pada produk fesyen *ecoprint*.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Menambah wawasan penulis terkait pengaruh ekofeminisme dan proses kreatif yang saling mempengaruhi satu sama lain.
- b. Menambah kontribusi pengetahuan keilmuan bidang Kriya